

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA ADMINISTRASI PERKANTORAN**

***THE INFLUENCE OF LEARNING MEDIA AND ENTREPRENEURIAL MOTIVATION
TOWARD ENTREPRENEURIAL INTEREST STUDENT OF OFFICE ADMINISTRATION***

Rizky Putri Damayanti, Siti Umi Khayatun Mardiyah

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: damyantirizkyputri@yahoo.com, ummikha@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Besarnya pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. 2) Besarnya pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. 3) Besarnya pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 63 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan: 1) Media Pembelajaran terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta, dengan $r_{x1y} = 0,417$; $r^2_{x1y} = 0,174$; $t_{hitung} (3,584) > t_{tabel} = (1,670)$; 2) Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta, dengan $r_{x2y} = 0,535$; $r^2_{x2y} = 0,287$; $t_{hitung} (4,951) > t_{tabel} = (1,670)$; 3) Media Pembelajaran dan Motivasi Berwirausaha secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta, dengan $R_{y(1,2)} = 0,602$; $R^2_{y(1,2)} = 0,362$; nilai $F_{hitung} (17,011) > F_{tabel} (3,15)$.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha.

Abstract

The objectives of this research is to know: 1) the magnitude of influence learning media to the entrepreneurial interest of the tenth grades of office administration competence SMK Negeri 7 Yogyakarta, 2) the magnitude of influence entrepreneurial motivation to the entrepreneurial interest of the tenth grades of office administration competence SMK Negeri 7 Yogyakarta, 3) the magnitude of influence learning media and entrepreneurial motivation to the entrepreneurial interest of the tenth grades of office administration competence SMK Negeri 7 Yogyakarta. This research belongs to ex post facto research with quantitative approach. The subjects of this research was 63 students of X office administration skill competition at SMK Negeri 7 Yogyakarta. The data was collected by used questionnaires and documentation. The results of this research show that there are positive and significant influence of: 1) learning media to the entrepreneurial interest of the tenth grades of office administration competence SMK Negeri 7 Yogyakarta, with $r_{x1y} = 0,417$; $r^2_{x1y} = 0,174$; $t_{count} (3,584) > t_{table} = (1,670)$; 2) entrepreneurial motivation to the entrepreneurial interest of the tenth grades of office administration competence SMK Negeri 7 Yogyakarta, with $r_{x2y} = 0,535$; $r^2_{x2y} = 0,287$; $t_{count} (4,951) > t_{table} = (1,670)$; 3) learning media and entrepreneurial motivation to the entrepreneurial interest of the tenth grades of office administration competence SMK Negeri 7 Yogyakarta, with $R_{y(1,2)} = 0,602$; $R^2_{y(1,2)} = 0,362$; nilai $F_{count} (17,011) > F_{table} (3,15)$.

Keyword: Learning Media, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Interest.

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan menengah merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional. SMK bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar. Siswa SMK disiapkan untuk menjadi lulusan yang siap kerja akan tetapi pada kenyataannya tidak semua lulusan dapat terserap oleh lapangan pekerjaan yang tersedia. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) di bulan Agustus 2016 menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka lulusan SMK tertinggi yakni sebesar 11,11% dibanding pekerja lain yang lulus dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Sekolah Menengah Atas (SMA) atau pun lulusan Perguruan Tinggi (PT). Berikut persentase Tingkat Pengangguran Terbuka per Agustus Tahun 2016 di Indonesia.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka per Agustus 2016

Tingkat Pengangguran Terbuka yang Ditamatkan	Persentase (%)
SD ke bawah	2,88
Sekolah Menengah Pertama	5,75
Sekolah Menengah Atas	8,73
Sekolah Menengah Kejuruan	11,11
Diploma I/II/III	6,04
Universitas	4,87

Sumber: www.bps.go.id

Salah satu upaya dalam menanggulangi masalah tersebut yaitu dengan menanamkan jiwa wirausaha kepada siswa. Adanya pembelajaran kewirausahaan akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuka lapangan kerja sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik tanpa harus menjadi karyawan perusahaan atau lembaga. Penanaman jiwa wirausaha ini telah diterapkan di SMK melalui mata pelajaran kewirausahaan

SMK N 7 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang juga menerapkan pendidikan kewirausahaan bagi siswa-siswanya. Sesuai dengan salah satu misi SMK N 7 Yogyakarta yaitu “peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi” bahwa siswa perlu adanya bimbingan dalam meningkatkan

kualitas dan kompetensi diri sehingga nantinya dapat bersaing dalam dunia kerja. Melalui pendidikan kewirausahaan atau pada kurikulum 2013 disebut dengan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan diharapkan mampu mengajarkan siswa untuk lebih mengenal karakteristik wirausaha baik secara teori maupun praktik yang nantinya mampu memberikan bekal dan membangkitkan minat siswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan SMK N 7 Yogyakarta pada bulan Januari 2017 bahwa dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha banyak faktor yang perlu diperhatikan khususnya proses pembelajaran. Salah satu hal yang dapat menarik siswa supaya lebih memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran yaitu pemanfaatan media pembelajaran. ”Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa” (Azhar Arsyad, 2006: p.15).

Guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan menyatakan bahwa media yang digunakan selama pembelajaran di kelas yaitu penggunaan aplikasi *Microsoft Office Power Point*. Ketersediaan fasilitas berupa proyektor di setiap kelas memudahkan guru dalam menerapkan media pembelajaran yang telah dibuat. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru selain *Microsoft Office Power Point* juga menggunakan aplikasi *Photoshop*. Melalui aplikasi *Photoshop* ini guru mengajarkan siswa dalam membuat desain produk atau pun media pengiklanan seperti pamflet, poster maupun grafik. Sayangnya, *Photoshop* ini hanya diterapkan di Kompetensi Keahlian Multimedia, sedangkan Kompetensi Keahlian lain khususnya Administrasi Perkantoran menggunakan rekayasa grafika dengan memanfaatkan kertas HVS.

Media pembelajaran yang telah diterapkan baik penggunaan aplikasi *Microsoft Office Power Point* maupun rekayasa grafika dirasa masih kurang untuk mencakup 4 (empat) bidang lingkup materi pada pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang meliputi Kerajinan, Rekayasa, Budidaya, dan Pengolahan. Penerapan kurikulum 2013 yang

baru diterapkan pada kelas X tahun ajaran 2016/2017 di SMK N 7 Yogyakarta dirasa belum maksimal dikarenakan masih kurangnya kemampuan guru maupun peralatan yang belum memadai dalam mendukung pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran dapat menumbuhkan ketertarikan dan semangat siswa sehingga minat siswa untuk terjun dalam dunia wirausaha akan semakin meningkat. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga dapat merangsang dan memotivasi siswa untuk lebih berpikir kreatif dan inovatif sesuai dengan tujuan pembelajaran kewirausahaan.

Proses pembelajaran memang penting dalam membangkitkan minat siswa, akan tetapi tanpa ada kemauan yang kuat dari diri sendiri dirasa sulit bagi guru untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa sehingga perlu adanya motivasi diri. "Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan" (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2013: p.98).

Adanya motivasi yang kuat akan membuat siswa melakukan berbagai perilaku wirausaha yang nantinya dapat membentuk karakter siswa sebagai bekal di masa depan. Kesulitan yang dialami guru dalam membangkitkan motivasi berwirausaha yaitu siswa masih merasa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bukan merupakan tujuan utama yang dimiliki oleh kompetensi keahliannya. Siswa merasa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan tidak begitu penting karena arah dari kompetensi keahlian bukan menjadi seorang wirausaha. Siswa harusnya sadar bahwa kewirausahaan dapat diterapkan di bidang pekerjaan apapun. Kesadaran siswa yang masih kurang akan pentingnya wirausaha berpengaruh pada motivasi siswa dalam melaksanakan praktik wirausaha.

Bentuk praktik wirausaha ini ditunjukkan pada pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yaitu berupa praktik berjualan yang dilakukan di *bussiness center* SMK N 7 Yogyakarta dengan target Rp 500.000,- dalam kurun waktu 1 minggu. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan praktik

tersebut yakni sulitnya mencari konsumen yang ingin membeli barang dari *bussiness center* karena harga barang cenderung lebih mahal dari harga pasar, sehingga siswa terpaksa meminta bantuan orang tua atau keluarga dekat supaya target penjualan dapat tercapai. Kesulitan tersebut membuat siswa merasa tidak bersemangat dalam menjalankan praktik berjualan sehingga menyebabkan motivasi berwirausaha menjadi rendah. Selain itu dalam melaksanakan tugas tersebut siswa masih berorientasi pada nilai saja sehingga tujuan dari praktik berwirausaha belum bisa tercapai dengan maksimal.

Minat berwirausaha perlu ditumbuhkan sejak dini sehingga siswa dapat terbiasa dengan berbagai macam perilaku wirausaha. Minat dapat tumbuh apabila terdapat dorongan yang besar pada diri seseorang baik dipengaruhi oleh diri sendiri maupun orang lain. "Minat atau bakat sudah ada dan dapat timbul dari dalam diri seseorang. Artinya ketertarikan pada suatu bidang sudah tertanam dalam dirinya. Minat juga dapat tumbuh setelah dipelajari dari berbagai cara" (Kasmir, 2011: p.43)

Berdasarkan hasil observasi lanjutan pada bulan Maret 2017 di kelas X Administrasi Perkantoran bahwa 73,01% (46 dari 63) siswa cenderung lebih memilih melanjutkan kuliah daripada berwirausaha. Menurut siswa, dengan melanjutkan ke perguruan tinggi nantinya mereka dapat memiliki pekerjaan yang lebih layak dibandingkan dengan lulusan SMK. Siswa masih berpikir bahwa dengan melanjutkan ke perguruan tinggi maka kesempatan untuk memiliki pekerjaan dan penghasilan yang diinginkan lebih besar. Padahal melalui wirausaha siswa akan lebih bebas untuk menentukan pekerjaan yang ingin dilakukan dan sesuai dengan kemampuannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat siswa untuk terjun dalam dunia wirausaha masih rendah. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berwirausaha Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017".

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (*independent variable*) yaitu media pembelajaran dan motivasi berwirausaha terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu minat berwirausaha.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Gowongan Kidul JT III/416, Jetis, Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Juli – Agustus 2017.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 63 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket
Pengisian angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan pada angket ini merupakan bentuk pertanyaan tertutup (*closed questions*) artinya responden memilih jawaban berdasarkan pilihan yang telah disediakan.
2. Dokumentasi
Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan. Data ini berisi tentang profil sekolah, sarana dan prasarana serta jumlah siswa yang akan diteliti.

Instrumen Penelitian

Instrumen variabel media pembelajaran, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel. Pada penelitian ini menggunakan skala bertingkat sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif jawaban “Selalu”, “Sering”, “Kadang-Kadang”, dan “Tidak Pernah”. Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini selain angket yaitu dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk catatan atau arsip sebagai pendukung penelitian. Adapun data yang dibutuhkan antara lain profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta jumlah siswa yang diteliti.

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Setelah dilakukan uji validitas, butir soal yang valid pada variabel Minat Berwirausaha sebanyak 19 dari 23 butir pernyataan, variabel Media Pembelajaran sebanyak 15 butir pernyataan dinyatakan semua valid dan variabel Motivasi Berwirausaha sebanyak 20 dari 22 butir pernyataan. Variabel Minat Berwirausaha memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan kuat sebesar 0,744 variabel Media Pembelajaran memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan kuat sebesar 0,904 dan variabel Motivasi Berwirausaha memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan kuat sebesar 0,752.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknis analisis data yang digunakan meliputi:

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari variabel minat berwirausaha, media pembelajaran,

dan motivasi berwirausaha disajikan dalam bentuk deskripsi data. Analisis deskripsi data meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus, dan standar deviasi. Data yang diperoleh kemudian dibuat dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian digambarkan dalam histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini meliputi uji analisis regresi sederhana dan uji analisis regresi ganda.

Hasil Penelitian

Minat Berwirausaha

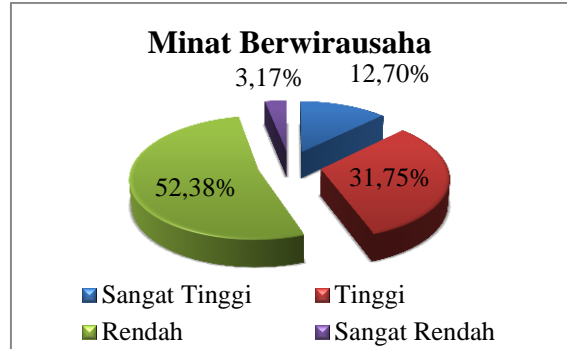
Data mengenai variabel Minat Berwirausaha diperoleh melalui angket dengan 19 butir pernyataan dengan responden sejumlah 63 siswa. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS for Windows versi 23.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 75, skor terendah sebesar 30, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 49,65, nilai tengah (*median*) sebesar 47, nilai modus sebesar 47, dan standar deviasi sebesar 8,729. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No	Interval	Jumlah (siswa)	Persentase (%)
1	30 - 36	3	4,76
2	37 - 43	6	9,52
3	44 - 50	29	46,03
4	51 - 57	13	20,63
5	58 - 64	9	14,29
6	65 - 71	2	3,17
7	72 - 78	1	1,59
Jumlah		63	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 1.



Gambar 1. Pie Chart Kecenderungan Minat Berwirausaha

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan berwirausaha siswa masuk dalam kategori rendah.

Media Pembelajaran

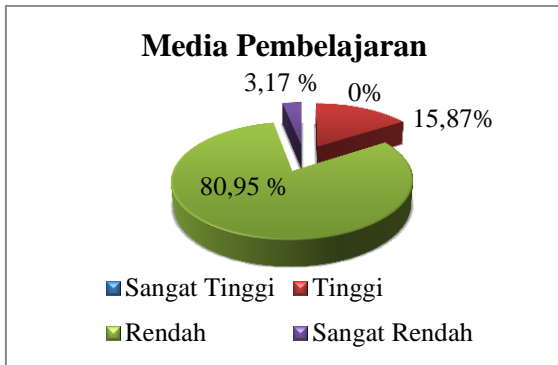
Data mengenai variabel Media Pembelajaran diperoleh melalui angket dengan 15 butir pernyataan dengan responden sebanyak 63 siswa. Hasil analisis dihitung dengan bantuan program SPSS for Windows versi 23.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 46, skor terendah sebesar 24, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,65, nilai tengah (*median*) sebesar 33, nilai modus sebesar 33, dan standar deviasi sebesar 4,476. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi variabel media pembelajaran disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran

No	Interval	Jumlah (siswa)	Persentase (%)
1	24 - 27	6	9,52
2	28 - 31	11	17,46
3	32 - 35	28	44,44
4	36 - 39	12	19,05
5	40 - 43	4	6,35
6	44 - 47	2	3,17
7	48 - 51	0	0,00
Jumlah		63	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 2.



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Media Pembelajaran

Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pemanfaatan media pembelajaran masuk dalam kategori rendah.

Motivasi Berwirausaha

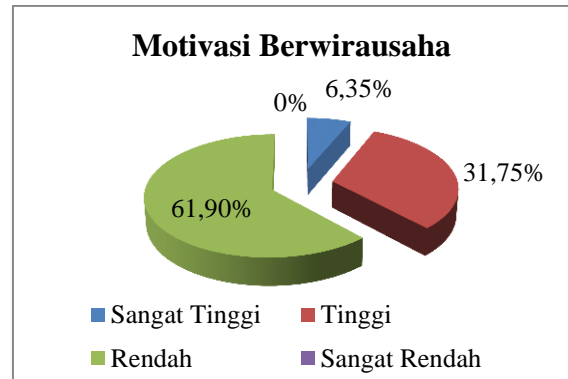
Data mengenai variabel Motivasi Berwirausaha diperoleh melalui angket dengan 20 butir pernyataan dengan responden sebanyak 63 siswa. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS for Windows versi 23.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 67, skor terendah sebesar 38, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 50,94, nilai tengah (*median*) sebesar 49, nilai modus sebesar 49, dan standar deviasi sebesar 6,224. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Interval	Jumlah (siswa)	Persentase (%)
1	38 – 42	1	1,59
2	43 – 47	13	20,63
3	48 – 52	30	47,62
4	53 – 57	9	14,29
5	58 – 62	5	7,94
6	63 – 67	5	7,94
7	68 – 72	0	0
Jumlah		63	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian disajikan dengan *pie chart* pada gambar 3.



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan gambar 3 *Pie Chart* variabel Motivasi Berwirausaha menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Berwirausaha cenderung pada kategori rendah.

Pembahasan

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ($r_{x,y}$) sebesar 0,417 dan nilai koefisien determinasi ($r^2_{x,y}$) sebesar 0,174. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha yang berarti semakin tinggi penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa, begitupun sebaliknya. Besar koefisien determinasi memiliki makna yaitu besarnya pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Berwirausaha yaitu sebesar 17,4%. Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,584 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,670. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,584 > 1,670$), sehingga variabel media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan pemaparan hasil analisis harga koefisien korelasi, harga koefisien determinasi dan uji t dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa.

Media pembelajaran dapat memberikan manfaat salah satunya yaitu meningkatkan sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar. Sikap positif siswa dapat terlihat

dengan adanya ketertarikan pada suatu hal yang dipelajari sehingga menimbulkan keinginan untuk bertindak dalam rangka mencapai hal yang diinginkannya. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang menarik akan memberikan dampak positif pada diri siswa terhadap tujuan pembelajaran kewirausahaan sehingga memungkinkan tumbuhnya minat siswa untuk berwirausaha. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang tepat juga akan menambah pengalaman siswa dalam proses belajar sehingga memberikan gambaran berbagai macam kegiatan wirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusron Ardi Darmawan (2016) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Keaktifan Siswa dan Minat Berwirausaha (Studi Kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 6,070 dan melihat r^2 sebesar 0,450, yang berarti pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 45,0%.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,535 dan nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,287. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha yang berarti semakin tinggi motivasi berwirausaha maka semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa, begitupun sebaliknya. Motivasi berwirausaha mempengaruhi variabel minat berwirausaha sebesar 28,7%, sedangkan sumbangan efektif (SE) yang diberikan variabel motivasi berwirausaha sebesar 22,64% dikarenakan siswa cenderung belum memanfaatkan waktu luang untuk melakukan kegiatan wirausaha, sesuai dengan pernyataan kuesioner nomor 16 (saya memanfaatkan

waktu luang yang saya miliki untuk berwirausaha) memiliki skor yang paling rendah.

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,951 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,670. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,951 > 1,670$), sehingga variabel motivasi berwirausaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah motivasi berwirausaha pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Suryana (2003: p.32), yang menyatakan bahwa minat berwirausaha dapat timbul karena adanya motif. Motivasi atau dorongan berwirausaha yang timbul pada diri seseorang akan memunculkan semangat untuk melakukan berbagai kegiatan wirausaha. Praktik wirausaha seperti berjualan di *business center* yang dilakukan siswa memberikan pengalaman dan menimbulkan kebiasaan bagi siswa sehingga diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa terhadap dunia wirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari (2016) dengan judul "Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul yang ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 9,321 lebih besar dari t_{tabel} 1,669 ($9,321 > 1,669$) dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan penelitian yang relevan dan kajian teori tersebut, semakin memperkuat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian setelah dilakukan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh pengaruh positif media pembelajaran dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,602 dan nilai koefisien determinan ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,362 serta mempunyai pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $17,011 > 3,15$ dengan taraf signifikansi 5%. Koefisien determinan sebesar 0,362 berarti 36,2% minat berwirausaha dipengaruhi oleh media pembelajaran dan motivasi berwirausaha, yang diperkuat dengan sumbangan efektif kedua variabel sebesar 36,2%.

Media pembelajaran dan motivasi berwirausaha bersama-sama memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 36,2%, sedangkan 63,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan Relatif (SR) yang diberikan variabel media pembelajaran sebesar 37,92% dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 62,08%, total yang diperoleh dari sumbangan relatif sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) yang diberikan variabel media pembelajaran sebesar 13,73% dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 22,47%, sedangkan 63,8% berasal dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Minat atau ketertarikan dalam dunia wirausaha yang tinggi dipengaruhi oleh motivasi yang tinggi pula dalam diri seseorang. Motivasi dapat muncul jika seseorang memiliki kebiasaan atau pengalaman yang cukup dalam melakukan berbagai kegiatan wirausaha. Kebiasaan dan pengalaman dapat diperoleh seseorang ketika melakukan proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran kewirausahaan di sekolah dapat didukung dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, minat berwirausaha yang tinggi dapat dimiliki apabila seseorang memiliki motivasi yang besar dan mempunyai pengalaman berwirausaha yang cukup melalui media pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dan motivasi berwirausaha pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($r_{x,y}$) sebesar 0,417 dan nilai koefisien determinasi ($r^2_{x,y}$) sebesar 0,174 yang artinya variabel media pembelajaran mempengaruhi variabel minat berwirausaha sebesar 17,4% dan t_{hitung} sebesar 3,584 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,670 ($3,584 > 1,670$).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 dengan ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($r_{x,y}$) sebesar 0,535 dan nilai koefisien determinasi ($r^2_{x,y}$) sebesar 0,287 yang artinya variabel motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 28,7% dan t_{hitung} sebesar 4,951 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,670 ($4,951 > 1,670$).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dan motivasi berwirausaha pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,602 dan nilai koefisien determinan ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,362 dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $17,011 > 3,15$ dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif (SR) media

pembelajaran sebesar 37,92% dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 62,08%, total yang diperoleh dari sumbangan relatif sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) variabel media pembelajaran sebesar 13,73% dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 22,47%, total yang diperoleh dari sumbangan efektif sebesar 36,2%.

Implikasi

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan maka dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa adanya motivasi diri untuk berwirausaha yang kuat pada diri siswa maka dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Hal ini dapat dijadikan salah satu masukan bahwa minat berwirausaha dapat ditingkatkan dengan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan adanya motivasi berwirausaha dalam diri individu dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.

Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa sebaiknya memiliki inisiatif untuk menyampaikan pendapatnya tentang media pembelajaran yang digunakan guru dengan memanfaatkan fasilitas kotak saran yang disediakan sekolah, supaya guru dapat memperbaiki dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - b. Siswa sebaiknya memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya wirausaha dengan mencari tahu berbagai hal tentang kewirausahaan, supaya kedepannya tidak hanya mengharapkan untuk mencari pekerjaan setelah lulus. Siswa dapat mengikuti pelatihan atau seminar dan memanfaatkan sosial media untuk mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan.
2. Bagi Guru
 - a. Guru sebaiknya mengadakan diskusi dan *sharing* dengan guru-guru mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dari sekolah lain mengenai pemanfaatan media pembelajaran sehingga dapat dilakukan evaluasi untuk penggunaan media pembelajaran yang tepat.
 - b. Guru sebaiknya memberikan motivasi dan pelatihan berwirausaha bagi siswa supaya motivasi siswa untuk melakukan kegiatan wirausaha lebih meningkat contohnya dengan mendatangkan praktisi wirausaha yang dapat berdiskusi secara langsung dengan siswa atau mengadakan seminar wirausaha.
3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru secara rutin sehingga guru dapat mengasah kemampuan dan kreativitasnya untuk membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Adanya pelatihan pembuatan media pembelajaran juga akan membantu guru dalam memanfaatkan berbagai teknologi yang ada untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media pembelajaran yang menarik akan membuka kesempatan yang besar bagi guru untuk meningkatkan minat siswa agar

menjadikan wirausaha sebagai pilihan pekerjaan setelah lulus nanti.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sumbangan efektif yang diberikan oleh kedua variabel sebesar 36,2%. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu media pembelajaran dan motivasi berwirausaha, tetapi masih ada 63,8% variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga diharapkan bagi peneliti lain dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Daftar Pustaka

- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yuyus Suryana & Kartib Bayu. (2013). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.

Sukardi. (2016). *Berita Resmi Statistik*. Diakses dari www.bps.go.id pada tanggal 4 Mei 2017 pukul 11.31 WIB.

Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Profil Singkat

Rizky Putri Damayanti, lahir pada tanggal 10 Juli 1995 di Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Merupakan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013.

Siti Umi Khayatun Mardiyah, S.Pd., M.Pd., merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 7 Desember 1980. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta lulus pada tahun 2004 dan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013.